

ANALISIS PERILAKU ABNORMAL YANG DIALAMI OLEH TOKOH
UENO OTOKO DAN SAKAMI KEIKO DALAM NOVEL *UTSUKUSHISA TO
KANASHIMI TO* KARYA KAWABATA YASUNARI

SKRIPSI



DISUSUN OLEH
JULIANTY ANISYAIRIZAL
NIM: 2010110057

FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

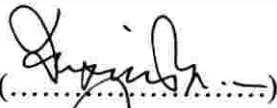
2014

LEMBAR PENGESAHAN

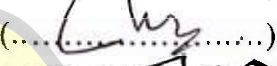
Skripsi ini telah disahkan pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2014.

Oleh
DEWAN PENGUJI
Yang terdiri dari:

Pembimbing : Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.

()

Pembaca : Metty Suwandany, S.S., M.Pd

()

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si.

()

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


Hargo Saptaji, S.S, M.A


Syamsul Bachri, S.S, M.Si

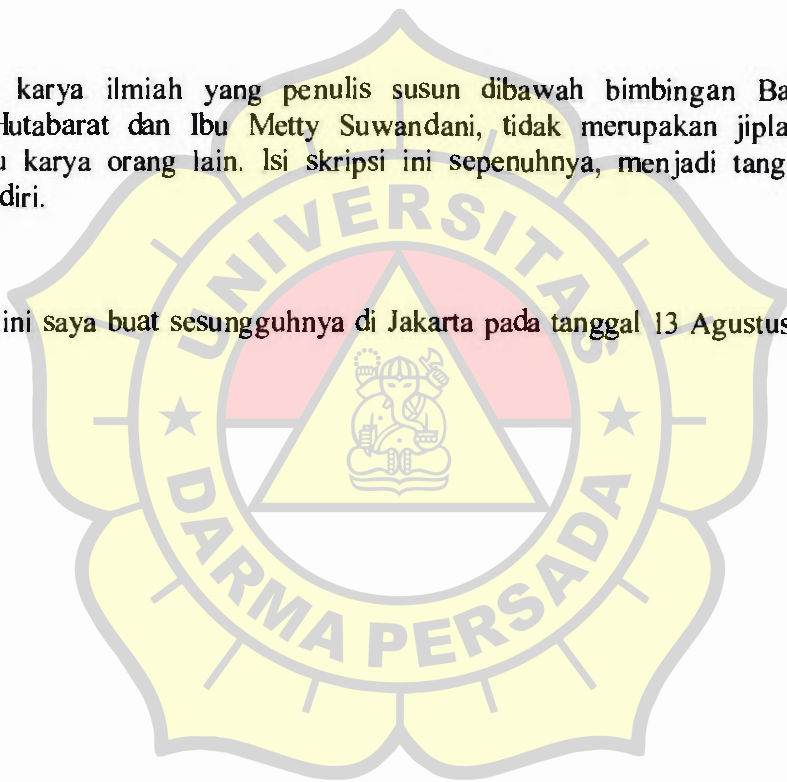
LEMBARPERNYATAAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PERILAKU ABNORMAL YANG DIALAMI OLEH TOKOH UENO
OTOKO DAN SAKAMI KEIKO DALAM NOVEL *UTSUKUSHISA TO KANASHIMI*
TO KARYA KAWABATA YASUNARI**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat dan Ibu Metty Suwandani, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain. Isi skripsi ini sepenuhnya, menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2014



Penulis

Julianty Anisyahrizal

Universitas Darma Persada

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji bagi kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Abnormal yang dialami oleh Tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko dalam novel *Utsukushisa to Kanashimi to* Karya Kawabata Yasunari” disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Sastra Jepang Program Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh dukungan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A., selaku Dosen pembimbing Utama.
2. Ibu Metty Suwandany, S.S.,P.Pd., selaku Dosen pembaca skripsi.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada dan ketua sidang merangkap penguji skripsi.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S.,M.A., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Yessy Harun, S.S.,M.Pd., selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh staff pengajar jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Seluruh staff Perpustakaan atas bantuan dan fasilitas yang diberikan.
8. Kedua orang tua yang sangat kucintai, serta adik-adik tersayang atas doa dan dukungan dan semangat yang tanpa hentiya diberikan.
9. Teman-teman satu perjuangan untuk mendapatkan ridho-Nya, semoga Allah tetap menyatukan kita suatu hari nanti.
10. Dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas segala amal ibadah dan senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada mereka. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu karya yang bermanfaat.



Jakarta, Agustus 2014

Penulis

Julianty Anisyahrizal

Universitas Darma Persada

ABSTRAKSI

Nama : Julianty Anisyahrizal
NIM : 2010110057
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Perilaku Abnormal yang dialami oleh Tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko dalam novel *Utsukushisa to Kanashimi to* Karya Kawabata Yasunari

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis kepribadian abnormal yang dialami tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko dalam novel yang berjudul *Utsukushisa to Kanashimi to*. Masa lalu yang kelam membuat Otoko terjebak dalam sikap yang abnormal dengan muridnya, Sakami Keiko yang juga memiliki sikap yang abnormal. Dalam menganalisis tokoh-tokoh tersebut, penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal oleh Kartini kartono.

概要

名前 : ジュリアンティアニシャリザル

学生番号 : 2010110057

文学部 : 日本文学

題名 : 川端康成の「美しさと哀しみと」という小説における
主人公の上野音子とさかみけい子の病的な人格を分析

この論文は、「美しさと哀しみと」とい説けこお上野音子とさかみけい子の病的な人格を分析している。暗い過去が音子を病的な人格の持主である自分の弟子のさかみけ子と同性愛の状能に落とした。これらの主人公を Kartini Kartono の病的な心理学の理論を利用して分析した。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN		i
LEMBAR PERNYATAAN		ii
KATA PENGANTAR		iii
ABSTRAKSI		v
DAFTAR ISI		vii
BABI	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	4
1.3	Pembatasan Masalah	4
1.4	Perumusan Masalah	4
1.5	Tujuan Penelitian	4
1.6	Landasan Teori	5
1.7	Metode Penelitian	8
1.8	Manfaat Penelitian	9
1.9	Sistematika Penyajian	9
BAB II	ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL <i>UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO</i>	
2.1	Pengertian Tokoh	11
2.2	Penokohan	12
	2.2.1 Tokoh Utama	12

2.2.1.1	Ueno Otoko.....	13
2.2.2.2	Oki Toshio.....	15
2.2.2	Tokoh Bawahan atau Tambahan.....	17
2.2.2.1	Ibu Otoko.....	17
2.2.2.2	Sakami Keiko.....	18
2.2.2.3	Fumiko.....	19
2.2.2.4	Taichiro.....	20
2.2.2.5	Kumiko.....	21
2.2.2.6	Omiyo.....	21
2.2.3	Hubungan Antar Tokoh.....	22
2.2.3.1	Otoko dan Oki.....	22
2.2.3.2	Otoko dan Keiko.....	23
2.2.3.3	Keiko dan Oki.....	23
2.2.3.4	Keiko dan Taichiro.....	24
2.3	Alur.....	25
2.3.1	Tahap Situation.....	25
2.3.2	Tahap Pemunculan Konflik.....	26
2.3.3	Tahap Peningkatan Konflik.....	26
2.3.4	Tahap Klimaks.....	27
2.3.5	Tahap Penyelesaian.....	28
2.4	Latar.....	29
2.4.1	Latar Tempat.....	29
2.4.2	Latar Waktu.....	30
2.4.3	Latar Sosial.....	31

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL
*UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO***

3.1	Psikologi Abnormal.....	32
3.2	Analisis psikologi abnormal yang dialami oleh tokoh Ueno Otoko.....	33
3.3	Analisis psikologi abnormal yang dialami oleh tokoh Sakami Keiko.....	36

BAB IV KESIMPULAN..... 41

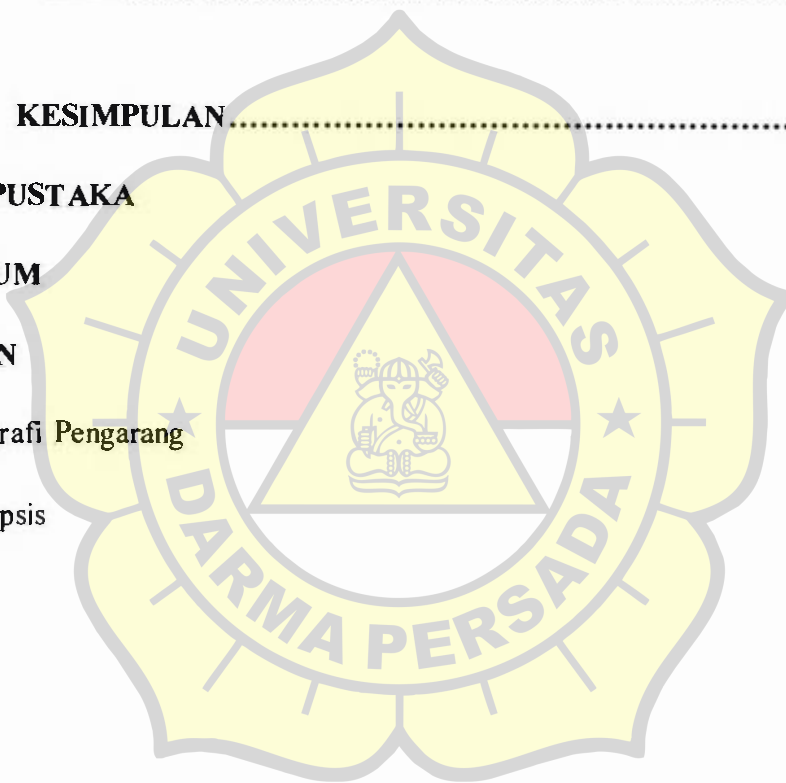
DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN

Biografi Pengarang

Sinopsis



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sastra terbagi atas 2 jenis yaitu prosa dan puisi. Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat sedangkan puisi adalah karya sastra yang terikat dengan kaidah dan aturan tertentu. Contoh karya sastra puisi yaitu puisi, pantun, dan syair sedangkan contoh karya sastra prosa yaitu novel, cerita/ cerpen, dan drama.

Karya sastra yang kali ini akan penulis analisis adalah salah satu karya sastra sastrawan Jepang yang sangat terkenal yaitu Kawabata Yasunari. Kawabata Yasunari adalah sastrawan besar Jepang yang telah banyak melahirkan karya sastra bermutu tinggi dan dihargai oleh masyarakat sastra dunia. Ia merupakan seorang sastrawan besar Jepang yang berada di deretan paling atas dari sebuah gelombang pembaharuan sastra Jepang setelah Perang Dunia II, yang dikenal sebagai yang paling berhasil menciptakan cerita-cerita yang lembut dan sangat menyentuh para pembaca.

Kawabata Yasunari (1899-1972) adalah peraih Nobel Sastra tahun 1968. Ia merupakan seorang novelis Jepang paling istimewa. Kawabata terkenal karena sentuhan-sentuhan naturalisme dalam novel-novelnya yang diadaptasi dari para pengarang terkemuka Perancis. Teknik itu menghasilkan nuansa sensual yang disebut-sebut sebagai impresionisme ala Jepang.

Kwabata Yasunari telah banyak menghasilkan karya sastra bermutu yang menjadi inspirasi bagi sastrawan-sastrawan Jepang lainnya. Oleh karena itu sangat menarik untuk meneliti salah satu karya bermutunya tersebut.

Sepanjang hidupnya, Kawabata Yasunari telah menulis banyak karya sastra. Salah satu karya sastranya yang terkenal dan sudah diterjemahkan ke

dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia adalah novel *Utsukushisa to Kanashimi to* yang diterbitkan di Jepang pada tahun 1965.

Novel ini pertama kali diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia oleh Asrul Sani pada tahun 1980. *Utsukushisa to Kanashimi to* telah diangkat ke layar lebar dengan judul *With Beauty and Sadness* (1965).

Kawabata adalah perwujudan sastra Jepang modern yang paling menonjol. *Utsukushisa to Kanashimi to*, novel Kawabata Yasunari yang menceritakan pertemuan kembali seorang penulis novel terkemuka, Oki, dengan mantan kekasihnya yang bernama Otoko—yang kini telah dikenal publik sebagai pelukis ternama—dua puluh empat tahun setelah hubungan gelap mereka berakhir.

Ketika mereka menjalin asmara, Oki telah memiliki anak dan istri sedangkan Otoko yang berusia separuh umur Oki baru beranjak enam belas tahun. Meskipun mereka saling mencintai, Oki tidak bisa meninggalkan istrinya demi anak mereka. Persoalan timbul ketika Otoko hamil. Bayi perempuannya terlahir mati dan Otoko yang kecewa berupaya bunuh diri. Setelah melewati masa-masa sulit di sebuah rumah sakit jiwa, Otoko pindah ke kota lain bersama ibunya membawa sekeping hati yang sedih dan sepi, meninggalkan Oki dan keluarganya. Otoko memulai hidup baru, merintis karir sebagai pelukis. Sementara itu, Oki meraih sukses sebagai seorang penulis melalui sebuah novel yang justru bercerita tentang kisah nyata mereka berdua.

Perpisahan puluhan tahun, tak membuat cinta Otoko musnah. Walaupun ia menjalin hubungan lesbian dengan seseorang bernama Keiko, murid yang mencintainya dengan cara yang ganjil, hati Otoko tetaplah untuk Oki. Berpuluh-puluh tahun ia tetap mencintai Oki dalam sunyi. Sosok Oki selalu hadir dalam batinnya. Namun, kisah ini pada akhirnya berkembang menjadi tragis ketika si jelita Keiko memutuskan untuk menuntut balas pada Oki atas perbuatan masa lalunya pada Otoko.

Latar belakang Kawabata sebagai seorang “pelukis gagal”, membuat novel ini menjadi lebih hidup dengan pelukisan deskriptif yang terasa indah dan kaya nuansa. Dengan membaca novel ini, kita seakan-akan diajak untuk merenungkan makna cinta, seks dan perkawinan, serta kompleksitas hubungan laki-laki dan perempuan. Hubungan seks dan cinta pada dasarnya adalah sesuatu yang berbeda. Cinta dan perkawinan juga dua hal yang berlainan. Mungkin, bagi banyak orang, yang terindah adalah ketika sepasang anak manusia saling mencintai, mengikrarkannya dalam sebuah perkawinan dan oleh karenanya berhubungan seks atas dasar cinta.

Namun, terkadang ada orang-orang yang dihadapkan pada situasi dimana ketiga hal itu tak bisa menyatu. Misalnya, dalam novel ini, diceritakan bahwa Oki dan Otoko saling mencintai, tetapi Oki menikah dan memiliki anak dengan Fumiko dan malah berhubungan seks dengan Keiko hanya untuk memuaskan libido. Sementara Keiko yang amat mencintai Otoko tapi tak mungkin bersatu karena sama-sama perempuan, menyerahkan tubuhnya pada Oki dan Taichiro seorang anak laki-laki dari Oki demi sebuah pembalasan dendam.

Novel berpusat pada tokoh utama Oki Toshio yang memiliki kenangan cinta masa lalu pada seorang perempuan, Ueno Otoko. Namun, dari cinta masa lalu tersebut, seorang perempuan muda, Keiko, menjadi saksi hidup betapa cinta dan kebencian hanya memiliki beda yang tipis. Kawabata terkenal dalam membuat karya yang sedih. Selain itu, ia dianggap berkontribusi terhadap pengenalan budaya klasik Jepang yang disampaikannya lewat novel-novelnya. Seperti pada kisah di novel ini, ia menceritakan sebuah kisah cinta yang teramat sedih, sebuah novel psikologis yang menceritakan konflik serta hubungan cinta segitiga yang sangat rumit. Novel ini penuh dengan konflik kejiwaan antara tokoh-tokohnya yang melahirkan perselingkuhan, perasaan cemburu, kebencian, cinta buta dan pengkhianatan. Alur ceritanya pun dramatis karena dibumbui oleh perilaku seks para tokohnya yang menyimpang serta melibatkan usaha balas dendam akibat kecemasan dan ketakutan akan kehilangan cinta dan kasih sayang.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yasunari sebagai obyek penelitian. Karakter yang ada dalam tokoh-tokoh pada novel ini sangat menarik untuk diteliti maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah pada sisi psikologi yang dialami oleh beberapa pasang tokoh. Terjadi masalah antara tokoh Ueno Otoko dengan Oki Toshio, permasalahan antara Ueno Otoko dengan Sakami Keiko, permasalahan antara Oki Toshio dan Sakami Keiko dan permasalahan antara Sakami Keiko dengan Taichiro.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga keutuhan penyusunan ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan. Dari beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, penulis akan membatasi permasalahan yang dialami oleh Tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko.

1.4. Perumusan Masalah

Menurut pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan perilaku tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* memiliki sifat abnormal (Lesbian)?
2. Bagaimana pengaruh dari sifat abnormal tersebut terhadap lingkungan sekitarnya?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam mengenai perilaku abnormal yang dialami oleh tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko dalam novel *Utsukushisa to Kanashimi to*.

Selain itu meskipun hanya sebuah karya sastra yang penulis jadikan bahan penelitian, namun penulis berharap dari skripsi ini dapat bermanfaat dalam mengenal kesusastraan Kawabata Yasunari.

1.6. Landasan Teori

Dengan membaca novel kita dapat mengenal berbagai karakter manusia yang beragam. Cerita yang terkandung di dalamnya pun dibuat sedemikian rupa sehingga para pembaca mudah memahaminya.

Adanya tokoh- tokoh yang muncul menimbulkan konflik akan terlihat sangat menarik untuk sebuah karya sastra. Karya sastra tanpa tokoh, tidak dapat disebut karya sastra.

Dalam meneliti *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yasunari ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik seperti tokoh dan penokohan, alur dan latar. Pendekatan secara ekstrinsik menggunakan teori psikologi abnormal oleh Kartini Kartono.

1. Unsur Intrinsik

a. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh itu. Penokohan dapat digambarkan melalui dialog antar tokoh, tanggapan tokoh lain terhadap tokoh utama, atau pikiran-pikiran tokoh. Melalui penokohan, dapat diketahui bahwa karakter tokoh adalah seorang yang baik, jahat, atau bertanggung jawab.

a) Tokoh utama

Tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Merupakan tokoh yang

paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan dalam novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan.

b) Tokoh bawahan

Merupakan tokoh yang tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perkembangan alur, walaupun ia terlibat juga dalam pengembangan alur itu.

b. Alur

Alur adalah pergerakan cerita dari waktu ke waktu, atau rangkaian peristiwa demi peristiwa dari awal sampai akhir cerita. Ada alur progresif yang bergerak runtut dari awal sampai akhir (A-B-C). Alur kilas balik (flash back) yang dimulai dari akhir cerita kemudian bergerak ke awal cerita (C-B-A). Dan, ada alur percampuran antar kedua alur yang disebutkan di atas. Alur dibangun oleh narasi, deskripsi, dialog, dan aksi/laku (action) dari tokoh-tokoh cerita. Alur yang baik akan sangat membantu pembaca untuk menangkap gambaran utuh dari cerita yang disuguhkan dalam novel.

c. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran kepada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Abrams, 1981:175)

a) Latar Tempat

Latar yang mengacu kepada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya.

b) Latar Waktu

Latar yang berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya.

c) Latar Sosial

Latar yang mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya tersebut.

2. Unsur ekstrinsik

Penulis menggunakan teori psikologi untuk meneliti novel *Utsukushisa to Kanashimi to*.

(a) Psikologi

Psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. Psikologi terbagi atas psikologi normal dan abnormal.

(i) Psikologi Normal

Memiliki tingkah laku yang masih memiliki batas kewajaran atau dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya.

(ii) Psikologi Abnormal

Bersangkut paut dengan tingkah laku yang abnormal. Pribadi yang abnormal pada umumnya dihindangi gangguan mental atau ada kelainan-kelainan/ abnormalitas pada mentalnya. Orang-orang abnormal ini selalu diliputi banyak

konflik batin, miskin jiwanya dan tidak stabil, tanpa perhatian pada lingkungannya, terpisah hidupnya dari masyarakat, selalu gelisah dan takut. (Kartini Kartono, 1989:3)

- Lesbianisme

Homoseksualitas di kalangan wanita disebut cinta lesbis atau lesbianisme. Pada umumnya, cinta homoseksual wanita (lesbianisme) itu sangat mendalam, dan lebih hebat daripada cinta heteroseksual. Kelainan ini bisa disebabkan oleh pengalaman yang traumatis dari wanita yang bersangkutan dengan seorang pria atau suami yang kejam, sehingga timbul rasa benci dan antipati terhadap laki-laki. (Kartini Kartono, 1989:249)

1.7. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku –buku referensi dan sumber–sumber pustaka lainnya yang terdapat di Universitas Darma Persada, perpustakaan *The Japan Foundation* dan perpustakaan umum lainnya. Sehubungan dengan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Membaca karya sastra asli berbahasa Jepang dan kemudian membaca novel yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
2. Membaca buku-buku milik pribadi maupun meminjam kepada perpustakaan-perpustakaan yang relevan dengan teori-teori sastra serta menunjang penelitian ini.
3. Menganalisis permasalahan yang menjadi tujuan penelitian.

1.8. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra sehingga penulis dan mahasiswa fakultas sastra jurusan sastra Jepang dapat mengambil manfaat dan mampu menambah wawasan dalam bidang kesusastraan dalam mengkaji sebuah karya sastra secara kritis dan mendalam.

1.9. Sistematika Penyajian

BAB I : **Pendahuluan**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari 8 sub yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyajian

BAB II : **Analisis Unsur Intrinsik Novel *Utsukushisa to Kanashimi to***

Pada bab ini berisi analisis struktur fisik novel *Utsukushisa to Kanashimi to*. Bab ini terbagi dari sub-bab yang terdiri atas tokoh penokohan, latar, alur yang ada pada novel tersebut.

BAB III : Analisis Unsur Ekstrinsik Novel *Utsukushisa to Kanashimi to* karya Kawabata Yasunari

Bab ini terdiri atas analisis terhadap tokoh Ueno Otoko dan Sakami Keiko menggunakan teori psikologi abnormal yaitu lesbianisme.

BABIV : Kesimpulan

Pada bab ini mengenai kesimpulan yang terdiri dari analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

